

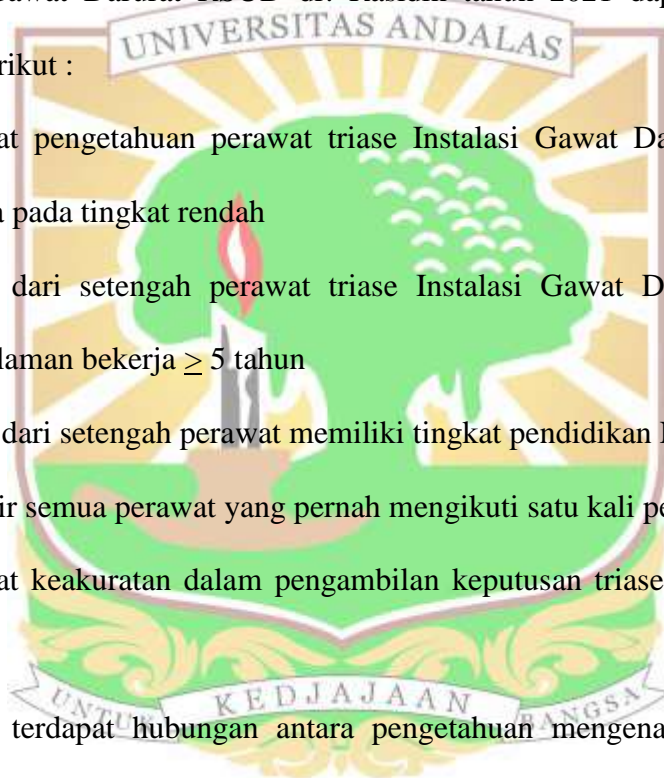
BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan, pengalaman bekerja, tingkat pendidikan, dan pelatihan triase oleh perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Rasidin tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan perawat triase Instalasi Gawat Darurat terbanyak berada pada tingkat rendah
2. Lebih dari setengah perawat triase Instalasi Gawat Darurat memiliki pengalaman bekerja ≥ 5 tahun
3. Lebih dari setengah perawat memiliki tingkat pendidikan Ners
4. Hampir semua perawat yang pernah mengikuti satu kali pelatihan triase
5. Tingkat keakuratan dalam pengambilan keputusan triase perawat adalah akurat
6. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan mengenai triase dengan pengambilan keputusan triase pada perawat di Instalasi Gawat Darurat
7. Terdapat hubungan antara pengalaman bekerja dengan pengambilan keputusan triase pada perawat di Instalasi Gawat Darurat
8. Tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan pengambilan keputusan triase pada perawat di Instalasi Gawat Darurat



9. Tidak terdapat hubungan antara pelatihan triase dengan pengambilan keputusan triase pada perawat di Instalasi Gawat Darurat

B. Saran

1. Bagi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan mutu pelayanan keperawatan, khususnya keperawatan gawat darurat serta memperkuat materi terkait triase.

2. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan program kebijakan dalam upaya peningkatan pengetahuan dan kemampuan perawat. Diharapkan perawat untuk meningkatkan pengalaman bekerja dibidang kegawatdaruratan, dengan diadakannya pelatihan dengan topik triase ataupun *in house training* tentang triase secara berkala dan berkelanjutan, serta meningkatkan jumlah pelatihan terkait triase sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan perawat IGD dalam melakukan pengambilan keputusan triase dengan akurat.

3. Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat mengikuti pelatihan, seminar, atau *in house training* terkait triase yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan perawat terkait triase, sehingga perawat dapat melakukan pengambilan keputusan triase dengan tepat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan dan masukan terhadap penelitian selanjutnya terkait hubungan pengetahuan, pengalaman bekerja, tingkat pendidikan, dan pelatihan triase terhadap pengambilan keputusan triase di instalasi gawat darurat. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat membahas faktor-faktor lain yang berhubungan dengan pengambilan keputusan triase triase pada perawat Instalasi Gawat Darurat yaitu indeks pelatihan dan keterampilan perawat dalam melakukan triase.

